

BAB V

PEMBAHASAN DAN KONSEP

5.1 Konsep Desain

Konsep desain perumahan untuk Jenengan Regency mengadopsi pendekatan "Kontemporer Modern", yang dipilih karena kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pasar berpenghasilan menengah dengan arsitektur modern, fungsional, dan sadar lingkungan. Pendekatan kontemporer menekankan pada kesederhanaan, penggunaan ruang yang efisien, dan material modern yang hemat biaya, selaras dengan tren arsitektur saat ini. Keberlanjutan diimplementasikan melalui desain yang hemat energi, sistem penampungan air hujan untuk keperluan rumah tangga, dan material yang ramah lingkungan seperti batu bata ekspos dan kayu yang berasal dari sumber lokal. Konsep ini terlihat jelas pada fasad minimalis yang menampilkan bentuk-bentuk geometris sederhana yang disempurnakan dengan elemen-elemen hijau seperti taman vertikal dan atap hijau untuk meningkatkan kualitas udara. Dengan penggunaan material yang bersumber secara lokal, seperti bata ekspos, roster dari tanah liat, dan kayu junga akan memperkuat dari sisi ekonomi, ekologi, dan budaya. Bangunan-bangunannya dirancang untuk memaksimalkan pencahayaan alami melalui bukaan yang besar dan ventilasi silang, sehingga mengurangi ketergantungan pada pendingin ruangan. Selain itu, pengembangan ini mengalokasikan 30% dari total luas lahan untuk ruang terbuka hijau, menciptakan lingkungan yang rimbun yang mendukung ekosistem lokal. Dalam kaitannya, konsep kontemporer modern selaras dengan tujuan merancang perumahan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, ekologi, dan sosial di daerah Maguwoharjo yang berkembang pesat. Konsep ini diharapkan dapat menjawab tantangan urbanisasi dengan menyediakan tempat tinggal yang nyaman, ramah lingkungan, dan memiliki nilai estetika yang relevan.

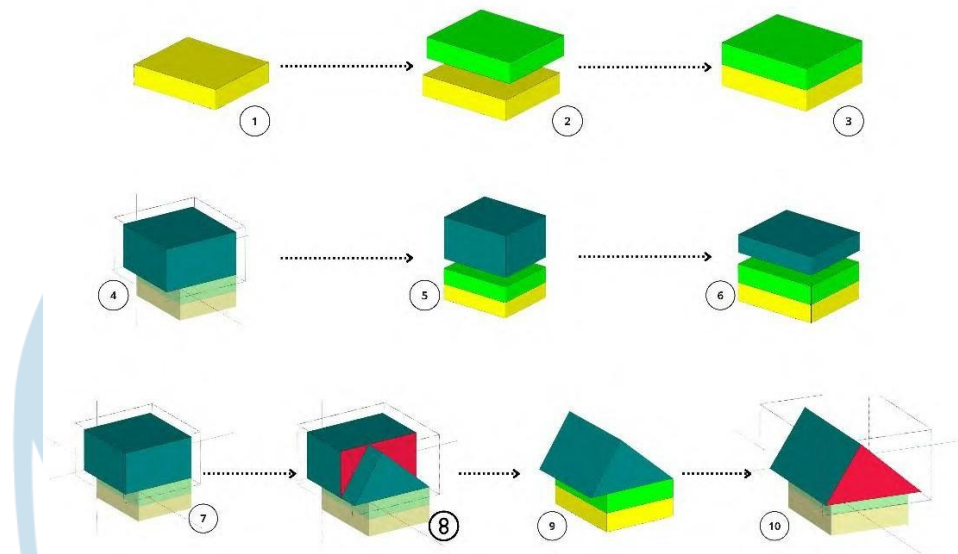


Gambar 36 Contoh Fasad Rumah Kontemporer Modern

(Sumber: Pinterest)

5.2 Transformasi Desain

Transformasi massa desain ini melibatkan dua tahap utama yaitu aditif dan subtraktif. Proses dimulai dengan penambahan massa (aditif) berupa elemen bertingkat untuk menciptakan komposisi berhierarki. Selanjutnya, dilakukan pengurangan massa (subtraktif) untuk membentuk atap atau ruang tertentu, seperti terlihat pada pemotongan sisi massa. Terakhir, massa-massa tersebut disambungkan dengan elemen atap yang memiliki bentuk miring, menyatukan semua elemen menjadi satu kesatuan desain rumah yang fungsional dan estetis.



Gambar 37 Transformasi Massa

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

5.3 Blokplan



Gambar 38 Siteplan Jenengan Regency

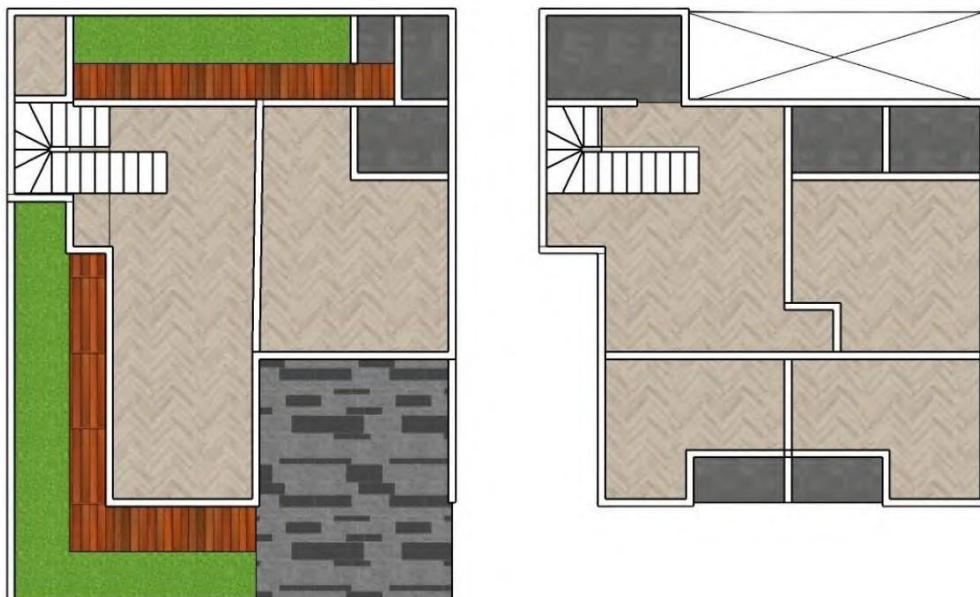
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

5.4 Denah



Gambar 39 Progres Denah Tipe 90

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 40 Progres Denah Tipe 120

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 41 Progres Denah Tipe 140

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

5.5 Rendering



Gambar 42 Render Tipe 90

(Sumber: (Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 43 Render Tipe 120

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)



Gambar 44 Render Tipe 140

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)